

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II  
DI SMK NEGERI 2 SEMARANG**



**Disusun Oleh :**

**Nama : Retno Yulianti  
NIM : 7101409187  
Prodi : Pendidikan Akuntansi**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Dra. Murwatiningsih, M.M.  
NIP 1952 0123 1980032 001

Kepala Sekolah



Drs. Supriyanto, M.Pd  
NIP 196108081986031015

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ( PPL II ) di SMK Negeri 2 Semarang. Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si.
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL, Drs. Masugino, M.Pd.
3. Dosen Koordinator PPL di SMK Negeri 2 Semarang, Dra. Murwatiningsih, M.M.
4. Dosen Pembimbing PPL Program Studi Pendidikan Akuntansidi SMK Negeri 2 Semarang, Drs. Sukirman M.Si.
5. Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Semarang, Drs. Supriyanto, M.Pd.
6. Koordinator Guru Pamong SMK Negeri 2 Semarang, Dra. Wilujeng Handayani.
7. Guru Pamong Produktif Akuntansi di SMK Negeri 2 Semarang, Dra. Sumari, M.Pd.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah SMK Negeri 2 Semarang.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMK Negeri 2 Semarang.
10. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMK Negeri 2 Semarang.

Semarang, Oktober 2011

  
Retno Yulianti  
NIM. 7101409187

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
BAB II LANDASAN TEORI .....	3
A. Pengertian PPL.....	3
B. Dasar Hukum .....	3
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) .....	4
D. Visi dan Misi Sekolah Latihan.....	5
BAB III PELAKSANAAN .....	6
A. Waktu .....	6
B. Tempat .....	6
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	6
1. Kegiatan Di Kampus.....	6
2. Kegiatan Inti.....	6
D. Materi Kegiatan.....	7
E. Proses Pembimbingan .....	8
1. Bimbingan dengan Guru Pamong .....	8
2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing.....	8
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL.....	9
1. Hal-hal yang Menghambat.....	9
2. Hal-hal yang Mendukung.....	9
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN .....	10
A. Simpulan .....	10
B. Saran.....	10
DAFTAR PUSTAKA.....	12
REFLEKSI DIRI .....	13

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misinya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. Mahasiswa UNNES yang mengambil program kependidikan diharapkan mampu menguasai materi kependidikan baik secara teori maupun secara praktis sebagai bekal untuk menjadi seorang guru.

Untuk meningkatkan kemampuan tersebut maka pihak UNNES melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa. Dimana dalam pelaksanaannya mahasiswa diterjunkan secara langsung ke sekolah-sekolah latihan guna melaksanakan praktik menjadi seorang guru dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran dan media yang diperlukan. Sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah, mahasiswa telah dibekali matakuliah yang akan menunjang kelancaran pelaksanaan PPL. Adapun mata kuliah tersebut berkaitan dengan program studi praktikan, yaitu:

1. Telaah Kurikulum
2. Perencanaan Pembelajaran Akuntansi
3. Strategi Belajar Mengajar Akuntansi
4. Evaluasi Pembelajaran Akuntansi

PPL dilaksanakan pada sekolah-sekolah latihan yang telah bekerjasama dengan UNNES sebagai upaya pembentukan tenaga kependidikan yang professional. Tugas- tugas mahasiswa selama melaksanakan PPL 2 adalah:

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), khususnya dengan bidang studi yang ditekuni.
2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi: Program Tahunan, Program Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Pemetaan Kompetensi, Analisis Materi Pembelajaran, Analisis Hasil Evaluasi, dsb.

3. Melaksanakan praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

## **C. Manfaat PPL**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan :
  - a) Praktikan dapat mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong.
  - b) Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi sekolah :
  - a) Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
  - b) Dapat menambah keprofesionalan guru.
3. Manfaat bagi UNNES :
  - a) Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b) Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
  - c) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat, dan bangsa Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai alat untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kukurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan/tempat latihan.

### **B. Dasar Pelaksanaan PPL II**

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
  - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
2. Peraturan Pemerintah :
  - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
  - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Keputusan Presiden :
  - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.

- b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
  - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
  5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
    - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
    - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
    - c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
    - d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
  6. Keputusan Rektor :
    - a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
    - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
    - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
    - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP )**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta

kesesuaian dan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan ( KTSP ) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi ( SI ) dan Standar Kompetensi Lulusan ( SKL ) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

#### **D. Visi dan Misi Sekolah Latihan**

##### **Visi :**

“Mewujudkan SMK yang berkualitas, berbudaya, berkarakter, dan berwawasan lingkungan di era global”

##### **Misi :**

1. Membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bermartabat serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang berbasis kompetensi sesuai dengan kebutuhan usaha / dunia industri.
3. Menghasilkan lulusan tenaga kerja tingkat menengah yang kompeten dan professional mampu hidup mandiri, mengisi lowongan kerja, serta dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
4. Membangun institusi yang tangguh dan kondusif, berbasis budaya berkarakter dan berwawasan lingkungan.
5. Menjadikan sekolah sebagai pusat uji kompetensi dan sertifikasi.
6. Menjadikan SMK Negeri 2 Semarang sebagai Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI)

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK Negeri 2 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 30 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMK Negeri 2 Semarang, yang berlokasi di Jalan Dr. Cipto No.121 A Telp. (024) 8455757, Fax. 8455757, Semarang 50242.

#### **C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Tahapan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

##### 1. Kegiatan di Kampus, meliputi:

###### a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu tanggal 24-26 Juli 2012.

###### b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan gedung rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Semarang, Drs. Supriyanto, M.Pd dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 dilakukan oleh Dosen Koordinator PPL UNNES, Dr. Murwatiningsih, MM.

##### 2. Kegiatan Inti

###### a. Pengenalan Lapangan.

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 2 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli 2012 – 11 Agustus 2012.

###### b. Pengajaran Terbimbing

Sebelum melakukan pengajaran di kelas, guru praktikan melaksanakan observasi di kelas untuk mengetahui lebih mendalam tentang sistem pengajaran yang digunakan oleh guru pamong yang mengajar di kelas. Selanjutnya, guru praktikan melaksanakan pengajaran terbimbing di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu. Kemudian, guru praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri. Sebelum melakukan pengajaran, guru praktikan membuat perangkat pembelajaran, seperti prota, promes, silabus, RPP, dll dengan bimbingan guru pamong.

c. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh guru praktikan dimana guru pamong tidak ikut mendampingi dalam pelaksanaan KBM di dalam kelas. Dalam melaksanakan KBM, guru praktikan membuat RPP yang sebelumnya dikonsultasikan dengan guru pamong berkenaan dengan penggunaan metode dan media pembelajaran. Di akhir kompetensi dasar, guru praktikan mengadakan uji kompetensi dan menganalisisnya untuk mengetahui hasil belajar yang telah dicapai siswa, seberapa jauhkan pemahaman materi terhadap penjelasan yang diberikan guru praktikan. Selain uji kompetensi, guru praktikan memberikan tugas kepada siswa berupa mengerjakan soal sesuai dengan materi pembelajaran.

d. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2012, ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong.

e. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, guru praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait.

## **D. Materi Kegiatan**

### **1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Guru praktikan dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran secara lengkap yang digunakan sebagai pedoman sebelum melakukan KBM. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pembuatan program tahunan, program semester, silabus, RPP, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), kisi-kisi soal, uji kompetensi, analisis hasil evaluasi, dll. Selain itu, praktikan dapat menyiapkan baik metode, model, dan media yang cocok dengan materi pembelajaran yang akan digunakan sebelum mengajar.

## 2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Guru praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Guru praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas XI AK 1. Dalam satu minggu terdapat 8 jam pelajaran untuk 2 kali tatap muka.

## **E. Proses Bimbingan**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II guru praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing.

### 1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : setiap saat

Hal-hal yang dikoordinasikan, antara lain :

- a. Bahan mengajar
- b. Pembuatan silabus
- c. Pembuatan Prota, Promes, RPP
- d. Pengadaan uji kompetensi
- e. Pembuatan analisis hasil evaluasi
- f. Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

### 2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Waktu : setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- a. Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan
- b. Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT
- c. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

## **F. Faktor Pendukung dan Penghambat pelaksanaan PPL**

### **1. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL**

- a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila guru praktikan memerlukan bimbingan.
- b. Kondisi siswa yang mendukung dalam proses pembelajaran, dalam hal ini siswa antusias mengikuti pembelajaran, aktif bertanya, menjawab pertanyaan, antusias mengikuti model pembelajaran yang digunakan guru praktikan.
- c. Guru pamong memberikan kebebasan dalam penggunaan model pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran.
- d. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

### **2. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL**

- a. Terdapat beberapa siswa yang bandel sehingga membuat suasana kelas tidak kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.
- b. Kemampuan guru praktikan menangani siswa yang ramai saat pembelajaran (kadang siswa sangat sulit untuk dikendalikan saat guru praktikan mengajar tanpa diawasi guru pamong).
- c. Terbatasnya fasilitas belajar di SMK 2 Semarang

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan PPL 2 di SMK Negeri 2 Semarang, guru praktikan dapat memberikan simpulan, sebagai berikut :

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses mencari pengalaman mengajar yang sebenarnya. Tugas utama guru meliputi :
  - a. Merencanakan  
Sebelum melakukan pembelajaran, guru membuat RPP yang menjadi pedoman dalam melaksanakan pembelajaran. Selain itu, guru membuat perangkat pembelajaran yang lainnya.
  - b. Melaksanakan  
Dalam melakukan pembelajaran, guru melaksanakan pembelajaran berpedoman kepada RPP yang telah disusun sebelumnya. Guru harus menguasai materi yang diajarkan. Selain itu, dalam pembelajaran pengelolaan kelas oleh guru sangat penting untuk mengkonduksifkan siswa dalam belajar. Pemberian motivasi, meningkatkan partisipasi siswa agar siswa semangat mengikuti pembelajaran.
  - c. Mengevaluasi  
Setelah melaksanakan pembelajaran, tugas guru selanjutnya mengadakan evaluasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan dengan mengadakan uji kompetensi untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan, pemahaman yang dicapai siswa setelah pembelajaran. Bila siswa belum mencapai ketuntasan, siswa perlu mengikuti remidi untuk memperbaiki hasil yang dicapai siswa.
2. Dalam setiap permasalahan baik yang berhubungan dengan mengajar maupun peserta didik harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.

#### **B. Saran**

1. Bagi mahasiswa PPL

- a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
  - b. Mahasiswa sebaiknya menjaga sikap terhadap siswa.
  - c. Mahasiswa sebaiknya meningkatkan disiplin khususnya disiplin waktu.
2. Bagi pihak sekolah (SMK N 2 Semarang)
- Guru praktikan menyarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan kegiatan.
3. Bagi UPT PPL UNNES
- Pembekalan PPL supaya lebih ditingkatkan sehingga dapat meningkatkan kualitas praktikan di tempat PPL. Selain itu, komunikasi antara pihak sekolah dengan UPT PPL UNNES sendiri agar lebih ditingkatkan agar tidak terjadi *miss* komunikasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Farliana, Nina. 2011. *Laporan PPL 2 di SMK N 2 Semarang*.

Basuki. 2011. *Laporan PPL 2 di SMK N 2 Semarang*.

Buku Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang. 2012. UPT LP2M: Semarang.

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama** : **RETNO YULIANTI**  
**NIM** : **7101409187**  
**Jurusan** : **Pendidikan Ekonomi**  
**Prodi** : **Pendidikan Ekonomi Akuntansi**  
**Fakultas** : **Ekonomi**  
**Mata Pelajaran Praktikan** : **Akuntansi**

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah Nya, penulis dapat menyelesaikan PPL I di SMK N 2 Semarang yang beralamatkan di jalan Dr. Cipto 121 A Semarang dengan lancar. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah banyak membimbing, kepada guru pamong yang memberikan bantuan sepenuhnya, dan juga tidak lupa kepada karyawan serta karyawan yang ada di SMK Negeri 2 Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai bentuk pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan PPL I dilaksanakan dalam waktu dua minggu pertama, yang dimulai pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Sedangkan kegiatan PPL II dilakukan dalam waktu kurang lebih dua bulan setengah yang dimulai pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Akuntansi**

Mata pelajaran Akuntansi termasuk dalam kategori bidang studi yang bersifat khusus dan merupakan mata pelajaran utama yang di sampaikan kepada para siswa SMK kelas XI Akuntansi. Selama pembelajaran yang dilakukan guru pamong, praktikan melihat ada rasa antusias siswa terhadap mata pelajaran, namun juga ada beberapa siswa yang cenderung ribut sendiri. Kondisi itu terlihat pada keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dan penjelasan dari guru pamong, serta tampak wajah-wajah yang ceria dan riang dalam mengikuti pelajaran Akuntansi dengan guru mata pelajaran, namun juga ada beberapa siswa yang cenderung ngobrol sendiri tidak memperhatikan penjelasan Ibu Dra. Sumari, M.Pd.

Sebagai salah satu mata pelajaran yang ada disekolah, pembelajaran Akuntansi mendapat bagian jam pelajaran yang relatif banyak dibandingkan pelajaran yang lain. Dengan durasi jam pelajaran yang disediakan pada peserta didik yakni 8 jam pelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar dalam satu minggu, maka hal ini membuat peserta didik dapat banyak melakukan latihan soal

dan lebih memahami materi pada setiap bab-bab, guru juga dapat berbagi pengalaman ataupun contoh-contoh yang praktis sehingga dalam proses belajar mengajar menjadi sangat maksimal. Selain itu juga, peserta didik mudah untuk memperoleh pengetahuan yang luas tentang materi, sehingga siswa memperoleh pengetahuan tentang cara yang baik dan benar untuk menganalisis transaksi serta memasukkannya ke sisi debit atau kredit dan membuat laporan keuangan untuk dapat memberikan informasi untuk manajemen dan pihak-pihak yang membutuhkannya.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM**

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM. Sarana dan prasarana KBM di SMK Negeri 2 Semarang sudah memadai. Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah sangat mendukung berjalannya Proses Belajar-Mengajar. Yang mana di setiap jurusan terdapat ruang laboratorium masing – masing guna kegiatan mata pelajaran praktik. Adanya perpustakaan mempermudah bagi siswa untuk mendapatkan sumber-sumber belajar yang relevan, namun sayangnya buku – buku referensi yang ada kurang up to date, seperti terbatasnya buku – buku yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan sekolah. Suasana sekolah yang terdapat banyak taman membuat sekolah menjadi lebih asri dan lebih sejuk. Peraturan tata tertib yang diberlakukan di SMK Negeri 2 Semarang membuat para siswa menjadi lebih disiplin.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong memiliki pengaruh besar, dalam hal cara pengajarannya secara benar dan mudah supaya dapat diterima oleh semua peserta didik. Guru pamong mata pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 2 Semarang di pegang oleh Dra. Sumari. Dalam pembelajaran beliau mampu mengkondisikan kelas menjadi kelas yang kondusif dan menyenangkan dan di akhir pembelajaran beliau juga melakukan review ulang materi yang telah diajarkan, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan maksimal dan lebih mudah ditangkap oleh peserta didik.

Dosen Pembimbing PPL di SMK Negeri 2 Semarang khusus mata pelajaran akuntansi dibimbing Oleh Drs. Sukirman, M.Si. pengalaman dari beliau tidaklah diragukan lagi khususnya pada pelajaran akuntansi dan proses belajar mengajar. Beliau adalah dosen di Jurusan Pendidikan Ekonomi. Sifat beliau yang disiplin, peka terhadap kondisi anak didik. sehingga menjadikan para mahasiswa praktikan harus dapat meniru sifat kedisiplinannya dan memberi teladan untuk belajar peka terhadap kondisi peserta didik.

## **4. Kualitas pembelajaran Akuntansi**

Pembelajaran Akuntansi di SMK Negeri 2 Semarang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan pendidikan berkarakter budaya bangsa dan PLH. Guru pamong sendiri dalam menyampaikan materi terfokus pada referensi sumber belajar yang digunakan para siswa kelas XI akuntansi, namun juga mengambil referensi dari sumber lain. Siswa dituntut aktif dalam belajar dan guru pamong menciptakan kondisi nyaman mungkin dalam

kegiatan belajar mengajar, sehingga terciptanya komunikasi yang baik diantara siswa dan guru. Kualitas guru pamong yang telah cukup lama mengajar di SMK Negeri 2 Semarang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang telah banyak diperoleh membuat oleh ibu Dra. Sumari dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa melalui berbagai metode dan pendekatan.

#### **5. Kemampuan diri praktikan**

Sebelum mengikuti PPL mahasiswa praktikan telah mendapatkan pembekalan dan juga melaksanakan microteaching, namun demikian mahasiswa praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata. Mahasiswa praktikan juga menyadari bahwa masih harus banyak belajar dan menambah pengetahuan serta pengalaman sebanyak-banyaknya, sehingga mampu menyampaikan materi dengan baik kepada para siswa.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1**

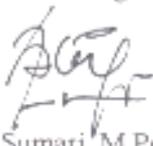
Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Selain itu, praktikan juga menjadi mengerti bagaimana kondisi siswa pada saat pembelajaran, sehingga praktikan dapat memilih metode yang sesuai untuk pengelolaan kelas.

#### **7. Saran Pengembangan bagi SMK Negeri 2 Semarang dan UNNES**

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang PBM terutama dalam bidang sosial, sehingga tingkat pemahaman siswa bertambah. Buku referensi yang sekiranya sudah lama dapat diganti dengan referensi yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan sekolah. Selain itu juga diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara SMK Negeri 2 Semarang dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

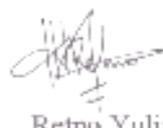
Sedangkan saran yang dapat mahasiswa praktikan berikan terhadap UNNES diharapkan mampu mempersiapkan dan membekali mahasiswa praktikan dengan materi yang cukup serta persiapan yang matang untuk diterjunkan dalam program PPL pada tahun berikutnya.

Guru Pamong



Dra. Sumari, M.Pd.  
NIP. 19650814 199203 2 009

Mahasiswa Praktikan



Retno Yulianti  
NIM. 7101409187